

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Bandar Lampung difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Kerupuk Dapros dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Saat ini Desa Tanjung Agung telah memiliki web kampung sebagai pusat informasi yang dapat diakses melalui *<http://tanjungagung.desa.id>*
2. Adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
3. Adanya penerapan Laporan Keuangan membuat UKM dapat dengan jelas mengetahui pengeluaran yang dibutuhkan selama produksi Kerupuk Dapros.
4. Pemberian label, merk dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
5. Adanya penerapan Strategi Pemasaran yang sesuai dengan UKM memudahkan UKM untuk mengenali Ruang Lingkup pasar dalam pemasaran produk Kerupuk Dapros.
6. Pelatihan komputer bagi siswa dapat membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

7. Dengan adanya penerapan model bisnis kanvas pada UKM Kerupuk Dapros dapat terstruktur dengan baik segala jenis kegiatan produksi Kerupuk Dapros.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Aparatur Desa

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administratif kepadamasyarakat kampung, website <https://tanjungagung.desa.id> bisa terus dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru kampung, sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa saja yang terdapat di Desa Tanjung Agung.

5.2.2 Untuk Masyarakat Desa Tanjung Agung

1. Mencari dan mengali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegitan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.3 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih

mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.